



UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 2 SD KATOLIK MARIA BUNDA KARMEL DENGAN PEMANFAATAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)

Julita Boimau^{1*}, Markus Sampe², Kurniayu T. R. A. Ratu³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana

*Email: julitaboimau2002@gmail.com, markussampe322@gmail.com, kurniayu.ratu@staf.undana.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.3647>

Abstrak

Hasil penelitian oleh Julita Boimau NIM 2101140071 dengan judul Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Katolik Maria Bunda Karmel Dengan Pemanfaatan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Materi Berhati-hati di mana Saja dengan rumusan masalah Bagaimana Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Dengan Pemanfaatan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dengan pemanfaatan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya Kemampuan keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data mencakup observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, serta instrumen bacaan awal dan akhir untuk siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa secara signifikan, ditandai dengan meningkatnya keterampilan membaca permulaan siswa dari 55% pada siklus 1 menjadi 85% pada siklus II. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Peningkatan ini mencerminkan bahwa pendekatan yang interaktif dan kontekstual mampu merangsang rasa ingin tahu serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Membaca Permulaan, *Cooperative Integrated Reading and Composition*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar hal pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai sebuah proses transfer ilmu, transformasi nilai, serta pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Untuk mencapai pendidikan yang ideal, pembelajaran membaca di sekolah dasar memiliki peranan penting, karena kemampuan membaca selalu ada dalam setiap topik pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan pentingnya penguasaan kemampuan membaca. Kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan berbahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai dalam jenjang pendidikan, termasuk di jenjang sekolah dasar. Kemampuan membaca merupakan bekal dan kunci keberhasilan seorang siswa dalam menjalani proses pendidikan. Dengan proses semacam ini, negara dapat menghasilkan generasi yang lebih unggul sehingga siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai setiap individu. Awal membaca dimulai dengan membaca permulaan. Proses membaca dimulai ketika seorang anak memasuki sekolah dasar. Tujuan dari bagian pertama dari bacaan ini adalah untuk membiasakan anak-



anak dengan huruf. Siswa akan belajar pengucapan jika mengetahui huruf-hurufnya dan dapat merangkainya menjadi kata-kata. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rasto (2018) membaca permulaan merupakan aktivitas visual yang merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Simbol tulis tersebut berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat. Pengertian lainnya dijelaskan oleh Anggraeni dan Yayan (2020:13) bahwa membaca permulaan merupakan permulaan siswa belajar mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata hingga menjadi kata. Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas rendah, yakni dari kelas I sampai kelas III. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada keterampilan membaca permulaan di kelas-kelas awal pada saat anak-anak mulai memasuki bangku sekolah. Pada tahap awal anak memasuki bangku sekolah di kelas 1 sekolah dasar, membaca permulaan merupakan menu utama, sehingga keterampilan ini akan menjadi landasan dasar bagi pemerolehan pengetahuan bidang-bidang ilmu lainnya di sekolah. Maka dari itu keterampilan membaca permulaan harus dikuasai oleh siswa kelas dasar yaitu kelas 1 dan 2.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas II SD Katolik Maria Bunda Karmel, peneliti memperoleh data bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 tidak mencapai KKTP. Hal ini dibuktikan dari 20 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang mendapat di bawah 70. Selain melakukan pengamatan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, peneliti juga melakukan pengamatan pada guru terkait proses pembelajaran. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga kegiatan pembelajaran kurang maksimal. Dalam proses pembelajaran, guru perlu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Metode CIRC merupakan upaya yang dipilih peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut karena metode ini merupakan metode pembelajaran kooperatif yang berfokus pada membaca dan menulis (Slavin, 2025) menjelaskan bahwa metode CIRC merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar. Model ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menerima informasi atau umpan balik dari kegiatan membaca yang telah dilakukan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Astaty (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa berjalan dengan lancar dan mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan. Latif dkk. (2023) menjelaskan bahwa kemampuan siswa kelas II SDN SP4 Kobe Kulo dalam membaca dan menulis permulaan mengalami peningkatan setelah menggunakan metode CIRC. Dari beberapa hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa metode CIRC merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SDK Maria Bunda Karmel karena metode ini berfokus pada kemampuan membaca dan menulis terpadu. Metode CIRC merupakan metode pembelajaran kooperatif yang akan membantu siswa dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

Dengan menerapkan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penelitian yang dapat menyelesaikan masalah yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Dengan Pemanfaatan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Di Kelas 2 SD Katolik Maria Bunda Karmel".

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilaksanakan oleh peneliti di dalam kelas untuk meningkatkan situasi pembelajaran Herawati dkk (2022) dalam (Hermadianty, 2022). Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian di kelas 2 SD Katolik Maria Bunda Karmel, jalan Sumba Tuak Sabu, Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-15 Mei 2025. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 2 SD Katolik Maria Bunda Karmel dengan jumlah siswa 20 orang terdiri dari 8



siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, yang memiliki tingkat kemampuan membaca yang berbeda-beda.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki prosedur berguna bagi para guru yang akan melaksanakan (PTK). Ada empat tahapan yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi Arikunto (2012).

Indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi guru dan siswa mencapai skor ≥ 75 , nilai rata-rata siswa kelas 2 SD Katolik Maria Bunda Karmel dengan nilai ≥ 75 , persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas 2 SD Katolik Maria Bunda Karmel dengan rata-rata 80%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Katolik Maria Bunda Karmel, diperoleh hasil belajar keterampilan membaca permulaan dengan menerapkan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi dan tes keterampilan membaca permulaan yang diberikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 2 SD Katolik Maria Bunda Karmel dengan jumlah siswa laki-laki 8 orang dan perempuan 12 orang. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan melalui 2 siklus. Siklus pertama dilakukan pada tanggal 14 Mei 2025 dan siklus kedua dilakukan pada tanggal 16 Mei 2025 dengan alokasi setiap pertemuan 1 JP.

Sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition, peneliti terlebih dahulu melakukan tes membaca permulaan untuk mengetahui kemampuan keterampilan membaca peserta didik tes pra siklus ini dilakukan dengan memberikan tes kemampuan membaca permulaan berupa bacaan 1 paragraf yang terdiri dari kurang lebih 50 kata. Berikut hasil perbandingan penilaian observasi guru siklus 1 dan II.

Aktivitas Guru		Hasil Observasi		Keterangan
Pelaksanaan pembelajaran	Jumlah skor	Siklus 1	Siklus 2	Meningkat
	Persentase	26	36	Meningkat
	Kategori	65	90	Meningkat

Berikut hasil perbandingan penilaian observasi aktivitas siswa siklus 1 dan II.

Hasil observasi per siklus	Jumlah nilai	Nilai rata-rata	Kriteria
Siklus 1	1.139	57	Kurang
Siklus II	1.652	83	Baik

Berikut hasil perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* membaca siswa.

Kelas 2	Nilai rata-rata/persentase ketuntasan	
	Siklus 1	Siklus II
	55% (68)	85%(80)

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan kemampuan keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang sudah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Oleh sebab itu penelitian ini di cukupkan pada siklus II saja. Jadi, dapat di simpulkan bahwa penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Katolik Maria Bunda Karmel. Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus pembelajaran dengan hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan aktivitas guru dalam mengelola dan mengondisikan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode CIRC dilakukan dengan baik pada setiap siklusnya. Pada



- pelaksanaan siklus I 65%, kemudian pada pelaksanaan siklus II nilai aktivitas guru meningkat menjadi 90%.
2. Peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan metode CIRC pada siklus I presentase pada proses pembelajaran sebesar 57% dan pada siklus II presentase aktivitas siswa meningkat menjadi 83%. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode CIRC meningkat setiap siklusnya sesuai dengan yang diharapkan.
 3. Peningkatan kemampuan keterampilan membaca menggunakan metode CIRC mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I terdapat 11 peserta didik yang mencapai KKTP, dan diperoleh nilai rata-rata 68 dengan persentase 55%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II terdapat 17 peserta didik yang mencapai KKTP dengan nilai rata-rata 80 dengan persentase 85%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A Ganarsih, R Hafidah, and N Nurjanah, 'Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun', Jurnal Kumara Cendekia, 10.3 (2022), 186–95 <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>
- Andi Halimah, 'Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di SD/MI', Auladuna, 1.1 (2014), 27–35
- Andi Santoso, Octarina Hidayatus Sholikah, and Sri Pudjiwati, 'Pengaruh Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas 5 SDN 05 Madiun Lor', Jurnal Ilmu Pendidikan, 8.2 (2023), 54–68
- Andriyani, R., & Pecahan, P. B. (2014). Ratna Andriyani, 2014 Penggunaan Media Kertas Lipat Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu
- Ariangga, Y. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Menggunakan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Di SD Negeri Pucangsewu. STKIP PGRI Pacitan, 5(3), 248–253
- Arwita Putri and others, 'Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi', Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris, 3.2 (2023), 51–62 <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Astati, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang', Jurnal Pendidikan Tambusai, 7.3 (2023), 20695–701 <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/9552>
- Buyung. (2017). Analisis Keterlaksanaan model. 1(1), 26–36
- Dajani Suleman, Yaton R. Hanafi, and Abdul Rahmat, 'Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo', Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7.2 (2021), 713 <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>
- Devi Juliana Ardhani and Fauzan Fauzan, 'Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa', Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar, 2.2 (2022), 150–57 <https://doi.org/10.15408/elementar.v2i2.28105>
- Dkk Purba O N, 'Implementasi Media Pembelajaran', Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat, 4.8.5.2017 (2022), 2003–5 <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Eka Wati, 'Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Dalam Melatih Keterampilan Menulis Siswa', 2020, 1–8 <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/23996%0Ahttp://digilib.unimed.ac.id/23996/9/9.ELISABETHARTONANG%2C1133111018%2CBAB%20I.pdf>
- Habsoh, R. (2020). Analisis Kesulitan Menentukan Ide Pokok Paragraf pada Kelas IV Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Repository.upi.edu Perpustakaan.upi.edu 36. Repository.Upi.Edu, 36–46



- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). 3 1,2,3. Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IV(2), 212–242
- Hasma, Sharuddin Barasandji, and Muhsin, 'Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas I SDN Nambo Kec . Bungku Timur', Jurnal Kreatif Tadulako Online, 3.1 (2013), 147–60
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/4114>
- Hermadianty, Arsynta, 'Penggunaan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Di MI', 2022
https://repository.upi.edu/77922/4/S_PGSD_1801909_ChaptEr3.pdf
- I Komang Sesara Ariyana and I Nengah Suastika, 'Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22.1 (2022), 203
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2016>
- Mahirriya, P., & Burhanuddin, A. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SD, 1–13.
- Mistendeni Mistendeni, 'Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia', Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar, 3.3 (2020), 1913–18
- Nurkholis, 'Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto', 1.1 (2013), 24–44
- Prisca Anggita Wulandari, Erfan Ramadhani, and Aldora Pratama, 'Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 50 Prabumulih', Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 07.02 (2022), 2182–88
- Ramadhika, P. (2019). Metode-Metode Dalam Membaca Permulaan. Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local., 1(69), 5–24
- Salim, A. S. M. Dan Z. R. (2022). Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Kepramukaan Di Sman 1 Baitussalam Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 3(1)
- S Gultom, P Silaban, R Gaol. (2023). 'Efforts to Increase Student Learning Outcomes Trough Application of The Problem Solving Learning Model on Theme 5 Weather For Class III Elementary School', Jurnal Studi Sosial, Humaniora, dan Pendidikan, 6(1): 227
- Sugiyono. (2015). Bab III Metodologi Penelitian Kualitatif. Nuevos Sistemas de Comunicación e Información, 2003, 2013–2015
- Suparlan Suparlan, 'Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI', Fondatia, 5.1 (2021), 1–12 <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Supriyadi Supriyadi, 'Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris', Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK, 14.2 (2018), 131–38
<https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Trisman Harefa, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R Dengan Media Gambar', Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 5.1 (2021), 658–64
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.2125>
- Wulandari, P. A., Ramadhani, E., & Pratama, A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Negeri 50 Prabumulih. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 07(02), 2182–2188
- Yulia Rahmi and Ilham Marnola, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ)', Jurnal Basicedu, 4.3 (2020), 662–72 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Yunidar Irdawati and Darmawan, 'Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol', Jurnal Kreatif Tadulako Online, 5.4 (2014), 1–14